

Hasil Observasi Kondisi Jemaat Ebenhaezer Omu

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pendampingan pastoral yang dilakukan majelis gereja bagi anggota jemaat yang tidak aktif agar kembali terlibat dalam tiga tugas panggilan gereja yaitu bersekutu, bersaksi, dan melayani.

B. Aspek Yang Diamati:

No	Aspek yang Diamati	Temuan Observasi
1.	Lokasi dan tempat penelitian lapangan	Penelitian ini dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Omu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya masalah tidak aktifnya beberapa anggota jemaat dalam menjalankan tiga tugas panggilan gereja, yaitu bersekutu, bersaksi, dan melayani. Melalui observasi lapangan, peneliti mengamati secara langsung kehidupan bergereja, tingkat kehadiran jemaat dalam ibadah dan persekutuan, keterlibatan dalam pelayanan, serta upaya pendampingan pastoral yang dilakukan oleh pendeta dan majelis gereja terhadap anggota jemaat yang tidak aktif.
2.	Tingkat kehadiran jemaat dalam <i>Tria Munera Ecclesiae</i> persekutuan, kesaksian, pelayan, menurun	Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian jemaat tidak lagi mengikuti ibadah dan kegiatan gereja secara rutin. Dalam aspek bersekutu (<i>koinonia</i>), kehadiran jemaat dalam ibadah Minggu, ibadah rumah tangga,

		dan kegiatan persekutuan mengalami penurunan. Dalam aspek bersaksi (marturia), jemaat kurang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesaksian iman serta kurang menunjukkan peran aktif sebagai saksi Kristus di tengah kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, dalam aspek melayani (diakonia), sebagian jemaat tidak lagi berpartisipasi dalam berbagai bentuk pelayanan gerejawi maupun kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh gereja. Kehadiran mereka umumnya hanya terlihat pada kegiatan-kegiatan tertentu yang dianggap penting. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan komitmen jemaat dalam menjalankan <i>Tria Munera Ecclesiae</i>, sehingga keterlibatan mereka dalam kehidupan bergereja menjadi semakin berkurang.
3.	Partisipasi dalam pelayanan gereja rendah	Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa beberapa anggota jemaat yang sebelumnya terlibat dalam pelayanan mulai mengurangi bahkan menghentikan keikutsertaan mereka. Akibatnya, berbagai kegiatan pelayanan hanya dijalankan oleh sejumlah kecil anggota jemaat yang tetap aktif. Keadaan ini menunjukkan bahwa kesadaran untuk melayani belum dimiliki secara merata oleh seluruh jemaat.

4.	Kurangnya keterlibatan dalam kesaksian hidup Kristen	Observasi menunjukkan bahwa sebagian jemaat kurang terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesaksian iman. Mereka lebih fokus pada urusan pribadi dan pekerjaan sehingga kesempatan untuk menyatakan iman melalui perkataan maupun tindakan menjadi semakin berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa tugas panggilan gereja untuk bersaksi belum dijalankan secara maksimal.
5.	Faktor pekerjaan dan kesibukan menjadi penyebab utama	Sebagian besar jemaat yang kurang aktif mengaku bahwa pekerjaan dan berbagai tanggung jawab keluarga menyita sebagian besar waktu mereka. Kesibukan tersebut membuat mereka sulit mengikuti kegiatan gereja secara teratur. Akibatnya, keterlibatan dalam persekutuan, pelayanan, dan kesaksian menjadi semakin berkurang.
6.	Hubungan jemaat dengan gereja mulai berjarak	Hasil observasi memperlihatkan bahwa beberapa jemaat memiliki hubungan yang kurang dekat dengan kehidupan gereja. Mereka jarang berkomunikasi dengan pendeta, majelis, maupun sesama anggota jemaat. Kurangnya interaksi tersebut menyebabkan rasa memiliki terhadap gereja semakin menurun dan membuat mereka lebih mudah menjadi tidak aktif.

7.	Adanya persoalan pribadi yang mempengaruhi keaktifan jemaat	Beberapa anggota jemaat menghadapi persoalan pribadi seperti masalah ekonomi, keluarga, kesehatan, maupun pergumulan hidup, serta konflik personal dan masalah lainnya. Persoalan tersebut memengaruhi kondisi emosional dan spiritual mereka sehingga minat untuk mengikuti kegiatan gereja menjadi berkurang. Dalam beberapa kasus, jemaat memilih menjauh dari kehidupan bergereja karena merasa terbebani oleh masalah yang sedang dihadapi.
8.	Upaya pendampingan pastoral telah dilakukan	Pendeta dan majelis gereja telah melakukan berbagai bentuk pendampingan pastoral seperti kunjungan rumah, percakapan pastoral, doa bersama, serta pemberian nasihat dan penguatan rohani. Pendampingan ini dilakukan sebagai bentuk perhatian gereja kepada jemaat yang tidak aktif agar mereka tetap merasa diperhatikan dan didukung dalam menghadapi berbagai pergumulan hidup.
9.	Hasil pendampingan pastoral belum sepenuhnya optimal	Pendampingan pastoral yang telah dilakukan belum memberikan hasil yang merata. Oleh karena itu, pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar jemaat dapat kembali aktif menjalankan tria munera ecclesia.

PEDOMAN WAWACARA

A. Pedoman Wawancara Pendeta

Nama : Ibu S P

Jabatan : Pendeta Gereja Toraja

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2026

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna pendampingan pastoral dalam kehidupan jemaat?
2. Bagaimana pemahaman tentang *Tria Munera Ecclesiae*?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi keaktifan jemaat di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Omu saat ini?
4. Apa yang sering membuat jemaat menjadi tidak aktif dalam kehidupan bergereja?
5. Bagaimana bentuk pendampingan pastoral yang selama ini dilakukan kepada jemaat yang tidak aktif?
6. Bagaimana upaya pendeta dalam mendampingi jemaat agar kembali aktif dalam persekutuan, kesaksian, dan pelayanan?
7. Apakah pendampingan pastoral memberikan dampak terhadap kehidupan jemaat?

B. Pedoman Wawancara Majelis Gereja

Nama : Bapak O N

Jabatan : Penatua

Tanggal Wawancara : 17 Mei

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami pendampingan pastoral dalam pelayanan gereja?
2. Bagaimana memahami *Tria Munera Ecclesiae*?

3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi keaktifan jemaat dalam kegiatan gereja selama ini?
4. Apa saja yang mempengaruhi jemaat sehingga menjadi kurang aktif dalam gereja?
5. Bagaimana keterlibatan jemaat dalam persekutuan, kesaksian, dan pelayanan menurut pengamatan Bapak/Ibu?
6. Bagaimana pengaruh pendampingan pastoral terhadap keaktifan jemaat?

C. Pedoman Wawancara Jemaat

Nama : Bapak Y T

Umur : 52

Tanggal Wawancara : 3 Mei 2026

1. Bagaimana pemahaman tentang Tiga Tugas Panggilan Gereja?
2. Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam bersekutu, bersaksi, dan melayani dalam gereja?
3. Apa yang biasanya membuat jemaat menjadi kurang aktif dalam kegiatan gereja?
4. Bagaimana perhatian gereja terhadap jemaat yang mulai kurang aktif dalam kegiatan gereja?
5. Bagaimana respon Bapak/Ibu ketika menerima kunjungan atau pendampingan dari pendeta maupun majelis?